



## Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar  
Imersif"



# Dukungan Keluarga sebagai Faktor Penentu Keberhasilan ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui

Noveli Fitrandi<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>, Maria Ulfa<sup>3</sup>, Ari Tri Rahayu<sup>4</sup>  
<sup>1,3,4</sup>Program Studi D-III Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia  
<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro,  
Indonesia

[novelivitranda@gmail.com](mailto:novelivitranda@gmail.com), [cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id](mailto:cahyo.hasanudin@ikipgribojonegoro.ac.id),  
[ulfah053@gmail.com](mailto:ulfah053@gmail.com), [arirahayu25b@gmail.com](mailto:arirahayu25b@gmail.com)

**abstrak** – Air Susu Ibu (ASI) adalah nutrisi utama yang penting untuk bayi. Tidak ada makanan lain yang dapat menandingi kandungan gizi yang terdapat dalam ASI. Dukungan dari keluarga berperan penting dalam menciptakan ketenangan, kenyamanan, dan rasa tenang bagi ibu menyusui, yang dapat merangsang produksi hormon oksitosin sehingga memperlancar produksi ASI. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi peran dukungan keluarga sebagai faktor kunci dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif oleh ibu menyusui. Hal ini sangat penting mengingat tingkat cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih rendah, meskipun terdapat kebijakan yang mendukung. Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review*. Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah terdapat 3 dukungan keluarga dimulai dari dukungan emosional, dukungan sosial, dan dukungan finansial. Dukungan emosional dari keluarga maupun dari para tenaga kesehatan sangat penting bagi kepercayaan diri ibu dalam proses menyusui. Dukungan keluarga yang bersifat praktis dengan membantu pekerjaan rumah tangga dan memberikan perhatian kepada ibu dapat membuat ibu menyusui merasa tenang dan nyaman. Dukungan finansial menjadikan ibu dapat lebih berfokus pada proses menyusui ASI Eksklusif sehingga dapat mengurangi tingkat stress ibu dan beban pikiran.

**Kata kunci** – ASI Eksklusif, Ibu Menyusui, Dukungan Keluarga

**Abstract** – Breast milk (ASI) is the main nutrition that is important for babies. No other food can match the nutritional content contained in breast milk. Family support plays an important role in creating calm, comfort, and a sense of peace for breastfeeding mothers, which can stimulate the production of the hormone oxytocin, thereby facilitating breast milk production. The purpose of this study was to explore the role of family support as a key factor in the success of exclusive breastfeeding by breastfeeding mothers. This is very important considering the level of exclusive breastfeeding coverage in Indonesia is still low, even though there are supporting policies. This study is a Systematic Literature Review study. The data for this study are in the form of secondary data. The data collection technique uses the observation and note method. The data validation technique uses the triangulation technique. The results and discussion of this study are that there are 3 family supports starting from emotional support, social support, and financial support. Emotional support from family and health workers is very important for the mother's

confidence in the breastfeeding process. Practical family support by helping with household chores and paying attention to mothers can make breastfeeding mothers feel calm and comfortable. Financial support allows mothers to focus more on the process of exclusive breastfeeding so that it can reduce the mother's stress levels and mental burden.

**Keywords – Exclusive Breastfeeding, Breastfeeding Mothers, Family Support**

## PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah nutrisi utama yang penting untuk bayi. Tidak ada makanan lain yang dapat menandingi kandungan gizi yang terdapat dalam ASI. ASI kaya akan protein, lemak, gula, dan kalsium dengan proporsi yang ideal. Selain itu, ASI mengandung zat-zat yang dikenal sebagai antibodi, yang berfungsi melindungi bayi dari berbagai penyakit pada masa menyusui dan untuk beberapa waktu setelahnya (A. Safitri & Dwi Anggraeni Puspitasari, 2018). Pemberian ASI Eksklusif selama enam bulan memberikan beragam keuntungan signifikan, bukan hanya untuk kesehatan bayi, tapi juga bagi ibu menyusui (Ramadani, 2017). Target cakupan ASI eksklusif 6 bulan nasional belum tercapai, meskipun sudah ada kebijakan nasional yang mengatur dalam (SK Menkes No.450/Menkes/SK/IV/2004). Sigma dan stereotipe gender yang memandang menyusui hanya sebagai urusan perempuan menjadi salah satu faktor penghambat utama (Bekti Yuniyanti, 2017). Jadi, ASI Eksklusif sangat penting untuk pertumbuhan bayi dan pemberian ASI Eksklusif 6 Bulan dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi kesehatan ibu dan bayi.

Manfaat utama ASI adalah sebagai pencegah penyakit. ASI sangat penting dalam melindungi bayi dari berbagai penyakit. Bayi yang baru lahir tentunya sangat rentan terhadap berbagai hal baru yang tidak mereka terima selama kurang lebih 9 bulan di dalam kandungan. Penelitian telah menunjukkan bahwa ASI memiliki banyak manfaat dalam mencegah berbagai penyakit (Ramadhan C & Rahmawati D, 2019). Manfaat ASI meliputi pemberian kekebalan tubuh bersama dengan perlindungan dan kehangatan melalui kulit antara bayi dan ibunya. Selain itu, ASI juga membantu menurunkan perdarahan serta menjaga kadar zat besi, protein, dan nutrisi lainnya. Pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan risiko reaksi alergi, gangguan pernapasan, diare, dan obesitas pada anak (Riskani, 2012) dalam (Salamah & Prasetya, 2019). ASI memberikan banyak manfaat bagi bayi, di antaranya: membantu bayi memulai kehidupan dengan baik, mengandung antibodi untuk perlindungan, memiliki komposisi nutrisi yang tepat, memberikan rasa aman dan nyaman serta memperlambat hubungan antara ibu dan bayi, mengurangi risiko alergi, serta meningkatkan kecerdasan bayi (Aprilia & Krisnawati, 2017). Jadi, banyaknya manfaat ASI bagi bayi seperti peningkatan kekebalan tubuh, menurunkan risiko terjadinya alergi, gangguan pernapasan, diare dan obesitas pada anak.

Menyusui merupakan sebuah keterampilan yang perlu dipelajari kembali. Keberhasilan dalam menyusui tidak memerlukan peralatan tertentu atau biaya tinggi. Dibutuhkan hanyalah kesabaran, waktu, pengetahuan dasar tentang menyusui, serta dukungan dari lingkungan, terutama dari suami. Seringkali, ibu menghadapi berbagai kendala dalam proses menyusui yang dapat mengakibatkan pemberian ASI menjadi tidak maksimal atau bahkan menghambat proses tersebut. Salah satu faktor yang menghambat adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai cara pemberian ASI

yang tepat (Anggraeni dkk., 2023). Menyusui eksklusif dapat menjadi metode kontrasepsi alami. Ibu yang hanya menyusui secara eksklusif dan tidak memberikan makanan atau minuman selain ASI kepada bayinya selama enam bulan pertama setelah kelahiran memiliki risiko kehamilan yang sangat rendah, yaitu hanya sekitar 2% (Diah Andriani Kusumastutia, 2022). Jadi, menyusui merupakan ketrampilan yang dapat dipelajari dengan kesabaran, waktu dan tentunya pengetahuan. Pengetahuan mengenai teknik menyusui juga menjadi hal wajib dipelajari, karena teknik menyusui dapat menentukan optimal atau tidaknya proses pemberian ASI pada bayi.

Keberhasilan seorang ibu dalam menyusui dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup pendidikan, pengetahuan, sikap atau perilaku, serta aspek psikologis dan emosional. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan dari suami, perubahan dalam sosial budaya, peran tenaga kesehatan, promosi susu formula, dan usia ibu (Roesli, 2012) dalam (Wahyuni & Stasia, 2022). Keberhasilan menyusui dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: tanggung jawab ibu untuk menyusui, inisiasi menyusui dini, posisi menyusui yang tepat baik bagi ibu maupun bayi, pemberian ASI sesuai permintaan bayi dan pemberian ASI secara eksklusif (Rahmadhona dkk., 2017). Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam menyusui lainnya seperti dukungan emosional pada masa nifas, hubungan keluarga, persoalan dan ketidaknyamanan fisik, norma sosial yang diterapkan masyarakat serta proses menyusui pada masa terdahulu yang dianggap berhasil. (Depkes, 2019) dalam (Syaiful dkk., 2021). Jadi, beberapa faktor yang dapat menunjang keberhasilan dalam menyusui yaitu seperti pendidikan, pengetahuan, sikap/perilaku, serta aspek emosional sang ibu. Adapun faktor eksternalnya yaitu dukungan dari suami, tenaga kesehatan yang bertugas, dan lain sebagainya.

Dukungan keluarga merupakan salah satu tahap interaksi di antara anggota keluarga yang bersifat mendukung dan bersedia untuk membantu ketika dibutuhkan. Dalam konteks ini, dukungan keluarga berarti memberikan motivasi untuk ibu pada pemberian ASI eksklusif kepada bayinya hingga usia 6 bulan. ASI adalah nutrisi utama yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi (Andriani, 2017). Dukungan dari keluarga memiliki pengaruh eksternal terkuat terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif (Sulistyowati dkk., 2020). Dukungan dari keluarga adalah suatu jenis hubungan antar pribadi yang mencakup perilaku, usaha, dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga setiap anggota merasa diperhatikan (Ika Nursika<sup>1</sup>, 2023). Jadi, dukungan keluarga merupakan proses pemberian motivasi atau dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI Eksklusif 6 bulan serta dukungan keluarga juga merupakan sikap, perilaku yang memberikan dampak positif untuk ibu karena merasa diperhatikan.

Dukungan dari keluarga berperan penting dalam menciptakan ketenangan, kenyamanan, dan rasa tenteram bagi ibu menyusui, yang dapat merangsang produksi hormon oksitosin sehingga memperlancar produksi ASI (Insel dkk., 2010) dalam (Madjidi & Adiningsih, 2013). Semakin banyak dukungan yang diterima dalam proses menyusui, semakin tinggi pula kemampuan untuk terus melanjutkannya. (Mamangkey et al., 2018). Keberhasilan pemberian ASI eksklusif sangat terpengaruhi oleh dukungan dari suami, orang tua, serta anggota keluarga perempuan. Bentuk

dukungan yang dianggap bermanfaat meliputi dukungan instrumental, informasi, emosional, dan penghargaan. Dengan adanya dukungan keluarga, partisipan merasa lebih percaya diri dalam menjalani proses menyusui (Rahmayanti & Afiyanti, 2018). Jadi, manfaat dukungan keluarga berperan penting dalam menciptakan ketenangan dan kenyamanan ibu menyusui sehingga keberhasilan pemberian ASI semakin optimal. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi peran dukungan keluarga sebagai faktor kunci dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif oleh ibu menyusui. Hal ini sangat penting mengingat tingkat cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih rendah, meskipun terdapat kebijakan yang mendukung. Beberapa hambatan utama yang dihadapi meliputi kurangnya dukungan dari keluarga, stereotip gender, dan rendahnya pendidikan mengenai menyusui. Penelitian ini diharapkan dapat merumuskan strategi untuk meningkatkan dukungan keluarga, khususnya dari suami dan orang tua, dalam usaha mendukung keberhasilan ASI eksklusif. Ini sangat penting untuk mengurangi stunting dan meningkatkan kesehatan bayi di Indonesia

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* yang biasa disebut dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah metode yang digunakan untuk menilai, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai kemungkinan dalam penelitian. (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel yang dimuat dalam jurnal nasional. Selain itu, data juga dikumpulkan dari buku referensi, skripsi, jurnal, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari buku dan artikel jurnal yang terbit secara nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah tehnik dengan cara menyimak berulang ulang lalu mencatatnya. Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara membaca berbagai artikel dan referensi buku. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat hasil yang relevan dan berbagai data tersebut.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah teknik megoptimalkan keunggulan. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi teori, dimana dari hasil penelitian atau konsep para ahli dijadikan sebagai dasar untuk memvalidasi atas pernyataan atau konsep yang sedang dibahas. Prosedur validasi data umumnya dilakukan dengan membandingkan nilai uji dengan data yang dimasukkan, melakukan pengecekan data, serta menerapkan kendali mutu. Proses validasi mencakup pemeriksaan yang bersifat sederhana, kompleks, dan mungkin juga dilakukan secara otomatis pada berbagai tahap pengolahan data dan pengarsipan (Windatiningsih, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dukungan keluarga sebagai faktor penentu keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu menyusui

### 1. Dukungan emosional

Dukungan sosial yang dirasakan dari tenaga kesehatan dan keluarga dapat membantu meningkatkan kesehatan mental serta kepercayaan diri ibu dalam merawat bayinya. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2018) menunjukkan adanya hubungan positif antara self-efficacy dan keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif, yang dipengaruhi oleh persepsi terhadap dukungan sosial. Di antara berbagai bentuk dukungan sosial, dukungan informatif dari tenaga kesehatan memiliki pengaruh terbesar (M. G. Safitri & Citra, 2019). Maka dari itu dukungan emosional dari keluarga maupun dari para tenaga kesehatan sangat penting bagi kepercayaan diri ibu dalam proses menyusui.

### 2. Dukungan Sosial

Sebagai pasangan sekaligus orang terdekat ibu, ayah memiliki peran penting dalam memahami kondisi emosional ibu. Kehadirannya sangat dibutuhkan, terutama saat ibu memerlukan dukungan psikologis. Ayah dapat berperan dengan berbagai cara, seperti mengantar istri, menyediakan makanan bergizi, mengajak berolahraga, membantu mengerjakan pekerjaan rumah tangga, menyiapkan biaya persalinan, berpartisipasi dalam memilih tempat persalinan, mendampingi saat persalinan, serta mengingatkan pentingnya pemberian ASI eksklusif (Yanti, 2021). Maka, dukungan keluarga yang bersifat praktis dengan membantu pekerjaan rumah tangga dan memberikan perhatian kepada ibu dapat membuat ibu menyusui merasa tenang dan nyaman.

### 3. Dukungan Finansial

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh karena melalui pendidikan dapat membentuk perilaku yang positif, sehingga ibu yang tingkat pendidikannya masih rendah akan kesulitan dalam memahami informasi, jadi disini finansial juga sangat berpengaruh bagi ibu menyusui. (Andriani dkk., 2017) dukungan finansial menjadikan ibu dapat lebih berfokus pada proses menyusui ASI Eksklusif sehingga dapat mengurangi tingkat stress ibu dan beban pikiran. Dukungan finansial sangat berarti untuk kelancaran dalam proses pemberian gizi kepada ibu menyusui karena tidak dapat dipungkiri bahwa finansial yang cukup dapat membelikan gizi yang cukup sehingga memperlancar ASI dan mencegah terjadinya stunting.

## SIMPULAN

Simpulan di dalam penelitian ini adalah terdapat 3 dukungan keluarga dimulai dari dukungan emosional, dukungan sosial, dan dukungan finansial. Dukungan emosional dari keluarga maupun dari para tenaga kesehatan sangat penting bagi kepercayaan diri ibu dalam proses menyusui. Dukungan keluarga yang bersifat praktis dengan membantu pekerjaan rumah tangga dan memberikan perhatian kepada ibu dapat membuat ibu menyusui merasa tenang dan nyaman. Dukungan finansial menjadikan ibu dapat lebih berfokus pada proses menyusui ASI Eksklusif

sehingga dapat mengurangi tingkat stress ibu dan beban pikiran. Dukungan finansial sangat berarti untuk kelancaran dalam proses pemberian gizi kepada ibu menyusui karena tidak dapat dipungkiri bahwa finansial yang cukup dapat membelikan gizi yang cukup sehingga memperlancar ASI dan mencegah terjadinya stunting.

## REFERENSI

- Andriani, D. (2017). pada Ibu Menyusui (Family Support and Exclusive Breastfeeding in nursing mother). In *Jurnal Ners LEN TERA* (Vol. 5, Issue 2). <https://Www.Neliti.Com/Publications/473927/Dukungan-Keluarga-Dengan-Pemberian-Asi-Eksklusif-Pada-Ibu-Menyusui-Family-Suppor>
- Anggraeni, L., Fatharani, W., & Lubis, D. R. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Teknik Pemberian Asi Secara Eksklusif. *Jurnal Education And Development*, 11(2), 129–133. <https://Doi.Org/10.37081/Ed.V11i2.4469>
- Aprilia, D., & Krisnawati, A. M. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pengeluaran Asi pada Ibu Post Partum*. <https://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/Keb/article/view/199>
- Bekti Yuniyanti, S. R. R. (2017). Efektivitas Kelompok Pendukung Asi (Kp-Asi) Eksklusif terhadap Perilaku Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(1), 48–54. <https://e-journal.ibi.or.id/index.php/jib/article/view/24>
- Cahyo Ramadhan, D., & Dian Rahmawati Universitas A Wahab Hasbullah, R. K. (2019). *Manfaat Air Susu Ibu (Asi) pada Anak dalam Persepektif Islam*. *Eduscope*. <https://creasoft.files.wordpress.com/2008/04/2tsusu.pdf>
- Diah Andriani Kusumastutia, Suryo Ediyonob. (2022). Pengaruh Pendidikan Nutrisi Ibu pada Inisiasi Dini dan Praktik Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Indonesia Kebidanan*, 6(2), 91–98. [file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/QG8LXP1Y/1734-6321-2-PB\[1\].pdf](file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/QG8LXP1Y/1734-6321-2-PB[1].pdf)
- Ika Nursika<sup>1</sup>, R. P. (2023). Hubungan Sumber Informasi, Dukungan Keluarga dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garuttahun 2023. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4235–4249. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/1665/1619>
- Madjidi, A., & Adiningsih, S. (2013). *Hubungan Karakteristik Ibu, Dukungan Keluarga, Dukungan Layanan Kesehatan dengan Pola Pemberian Asi*. <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-mgi6d3d0467edfull.pdf>
- Mamangkey, S. J. F., Rompas, S., & Masi, G. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Ranotana Weru. In

- Journal Keperawatan (eKp)* (Vol. 6, Issue 1).  
<file:///C:/Users/HP/Downloads/ebawotong,+Suharti+J.F+Mamangkey.pdf>
- Rahmadhona, D., Affarah, W. S., Wiguna, A., Made, N., & Noviani, R. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Mataram. *Jurnal Kedokteran Unram*, 6(2), 12-16.  
<https://jku.unram.ac.id/index.php/jk/article/view/127/96>
- Rahmayanti, R., & Afiyanti, Y. (2018i). *Breastfeeding*.  
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/1580>
- Safitri, A., & Dwi Anggraeni Puspitasari. (2018). Upaya Peningkatan Pemberian Asi Eksklusif Dan Kebijakannya di Indonesia (Effort of Implementation of Exclusive Assembly And Policy In Indonesia).  
<https://pgm.persagi.org/index.php/pgm/article/view/705>
- Salamah, U., & Prasetya, P. H. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif (Vol. 5, Issue 3).  
<File:///C:/Users/Hp/Downloads/1418-5171-2-Pb.Pdf>
- Sulistiyowati, I., Cahyaningsih, O., & Alfiani, N. (2020). Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(1), 47.  
<https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i1.326>
- Syaiful, Y., Fatmawati, L., & Hartutik, S. (2021). *Hubungan Dukungan Suami pada Ibu Menyusui dengan Keberhasilan Pemberian Asi Relationships Between Husband's Support For Breastfeeding Mothers With the Succesfull of Breastfeeding* (Vol. 12).  
<https://adibusada.ac.id/perpustakaan/repository/dosen/12397-1710294599.pdf>
- Wahyuni, C., & Stasia, I. M. (2022). Analisis Pengetahuan dan dukungan Keluarga terhadap keberhasilan ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui 7 - 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sehati Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara. *Journal for Quality in Women's Health*, 5(1), 27-31.  
<https://doi.org/10.30994/jqwh.v5i1.92>
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324).  
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378).  
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.

Penulis pertama, dkk. (jika penulis lebih dari 2 gunakan dkk)

tulis tiga kata pada awal judul di sini....

Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561).  
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.